

**PENGARUH KEUNTUNGAN MATERI, KEPATUHAN SYARIAH DAN
KEMASLAHATAN TERHADAP INVESTASI SYARIAH
(Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E)**

OLEH:

**LIZA BETRI
NIM 1416142298**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU< 2018 M/ 1439 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liza Betri

NIM : 141 614 2298

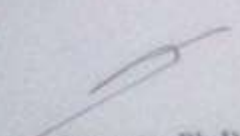
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah (Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu)

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarisme checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Mengetahui Tim Verifikasi


Andang Sunarto, Ph.D
NIP 197611242006041002

Bengkulu, 21 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan


Liza Betri
NIM 141 614 2298

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah (Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang lain ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan tercantum pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Agustus 2018M

19 Dzulhijja 1439H

Mahasiswa yang menyatakan


Liza betri
NIM 1416142298

PESETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Liza Betri, NIM 1416142298 dengan judul "Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemudahan terhadap Investasi Syariah (Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu)", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 16 Agustus 2018M
04 Dzullhijjah 1439H

Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph. D.
NIP 197611242006041002

Pembimbing II



Rini Elvira, S.E.M.Si.
NIP 197708152011012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemalahatan terhadap Investasi Syariah (Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu)", oleh Liza Betri NIM 1416142298, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munasqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Agustus 2018 M/ 19 Dzul hijah 1439 H

Dinyatakan LULUS Telah diperbaiki, dapat diterima, dan diizinkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 03 September 2018 M
22 Dzul hijah 1439 H

Tim Sidang Munasqasyah

Ketua

Dr. H.M. Zaini Da'au, MM
NIP 195403231976121001

Sekretaris

Rini Elvira, S.E., M.Si
NIP 197708152011012007

Penguji I

Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP 196504101993051007

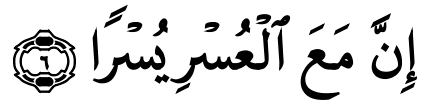
Penguji II

Yossy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Mengetahui,
Dekan

Dr. Annaini, MA
NIP. 197304121998032003

Motto



"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Al-Insyarah: 6)

*Tuhan Maha Penyayang dan Maha adil,
Maka ada kekuatan dan kelebihan pada setiap jiwa
yang akan menjadikanmu seimbang dengan siapa
pun, jika engkau menggunakan apa pun
kelebihanmu dengan sebaik-baiknya
(Mario Teguh)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT, yang selalu memberikan ku kekuatan dan kesehatan dalam menjalankan skripsi ini.*
- ❖ *Mak ku Tuti Fitriani dan Bapak ku Zubirman Ahcmad tercinta yang telah membesarkanku hingga aku sampai ke perguruan tinggi ini, yang selalu mendoakan ku dan memberi motivasi untuk ku*
- ❖ *Saudara-saudara ku tersayang AGO adik pertama ku, Novitas adik kedua ku, dan Helvina adik ketiga ku yang selalu selalu menyemangati ku dan Semua keluarga ku.*
- ❖ *Orang-orang terdekat ku (Listianah, Rizki Claudia, Sunarti Latif)*
- ❖ *Keluarga pbs D dan pbs C yang tidak bisa disebut satu persatu.*
- ❖ *Teman-teman KKN 79 yang telah bersama-sama dalam suka dan duka*
- ❖ *Dosen IAIN. Yang telah banyak memberikan ilmu dan mengajarkan hal-hal yang positif kepada ku*
- ❖ *Teman-teman PBS Angkatan 2014*
- ❖ *Almamater ku tercinta*

ABSTRAK

Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah (Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu).
Oleh Liza Betri NIM 1416142298

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apakah keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap investasi syariah di galeri investasi syariah (GIS) IAIN Bengkulu, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keuntungan materi, kepatuhan syariah, dan kemaslahatan terhadap investasi syariah di Galeri Investasi syariah (GIS) IAIN Bengkulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Sampel penelitian ini sebanyak 44 investor, dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data survei menggunakan kuesioner tertutup dan studi kepustakaan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data, uji validitas data menggunakan *Pearson Correlation*, uji reliabilitas data menggunakan *Cronbach's alpha*. Normalitas data menggunakan *Skewness*, uji homogenitas menggunakan *homogeneity of variance (Levene Test)* dan uji linieritas menggunakan *Test Of Linearity*. Uji multikolinieritas menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah dengan nilai $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$, secara parsial keuntungan materi tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah dengan nilai $\text{sig} (0,856) > \alpha (0,05)$, kepatuhan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah dengan nilai $\text{sig} (0,963) > \alpha (0,05)$, kemaslahatan berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah dengan nilai $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$, dan besarnya pengaruh keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan terhadap investasi syariah yaitu 0,426 atau (42,6%), sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan dan kondisi perekonomian diluar penelitian.

Kata Kunci : Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah, Kemaslahatan, Investasi Syariah

ABSTRACT

The Influence of Material Benefits, Sharia Compliance and Benefits of Sharia Investment (Study of Investors of Galari Sharia Investment (GIS) IAIN Bengkulu). By Liza Betri NIM 1416142298

The purpose of this research is to find out whether the material benefits, sharia compliance and benefit have a significant effect both simultaneously and partially on sharia investment in the IAIN Bengkulu Islamic Investment Gallery (GIS), and to find out how much influence material benefits, sharia compliance, and benefit to Islamic investment at the IAIN Bengkulu Islamic Investment Gallery (GIS). This research is a type of field research with associative quantitative approach. The sample of this study was 44 investors, using purposive sampling technique. Survey data collection techniques using a closed questionnaire and literature study using documentation. Data analysis techniques, test the validity of the data using Pearson Correlation, test the reliability of data using Cronbach's alpha. Normality of data using Skewness, homogeneity test using homogeneity of variance (linearity test) and linearity test using Test Of Linearity. Multicollinearity test uses Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF), testing the hypothesis using multiple linear regression analysis. The results showed that material benefits, sharia compliance and kemaslahataan simultaneously have a significant effect on Islamic investment with a value of $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$, partially material gains do not have a significant effect on Islamic investment with a value of $\text{sig} (0,856) > \alpha (0,05)$, sharia compliance has no significant effect on sharia investment with $\text{sig} (0,963) > \alpha (0,05)$, the benefit has a significant effect on sharia investment with a $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$, and a magnitude the effect of material benefits, sharia compliance and prosperity on sharia investment is 0.426 or (42.6%), while the remaining 57.4% is influenced by other factors such as income and economic conditions outside of research.

Keywords: Advantages of Material, Sharia Compliance, Benefit, Sharia Investment

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Faktor Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah (Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu)**. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag. MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Andang Sunarto, Ph. D selaku pembimbing I dan Rini Elvira, M. Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.

5. Keduana orang tuaku Zubirman dan Tuti Fitriani yang selalu mendoakan kesuksesan penulisan skripsi ini.
6. Staf dan Karyawan GIS BEI IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam proses pengumpulan data.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharpkan keritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Bengkulu, 24 Agustus 2018 M

12 Dzulhijjah 1439 H

LIZA BETRI
NIM 1416142298

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DATAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	14
1. Investasi Syariah	14
a) Definisi Investasi Syariah	14
b) Indikator Investasi Syariah	15
c) Faktor yang Mempengaruhi Investasi Syariah	16
2. Keuntungan Materi	16
a) Definisi Keuntungan Materi	16
b) Indikator Keuntungan Materi	18
3. Kepatuhan Syariah	18
a) Definisi Kepatuhan Syariah	18
b) Indikator Kepatuhan Syariah	20
4. Kemaslahatan	21
a) Definisi Kemaslahatan	21
b) Indikator Kemaslahatan	22
5. Pengaruh Faktor Keuntungan Materi terhadap Investasi Syariah	24
6. Pengaruh Faktor Kepatuhan Syariah terhadap Investasi Syariah	24
7. Pengaruh Faktor Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah	25
B. Kerangka Berpikir	26
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. \Definisi Operasional Variabel	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif	34
2. Uji Kualitas Data.....	34
a) Uji Validitas Data.....	34
b) Uji Reliabilitas Data	34
3. Uji Asumsi Dasar	35
a) Uji Normalitas Data	35
b) Uji Homogenitas Data	35
c) Uji Linieritas Data	36
4. Uji Asumsi Klasik.....	36
a) Uji Multikolineritas	36
5. Uji Hipotesis	36
a) Model Regresi Linier Berganda	36
b) Uji F.....	37
c) Uji t.....	37
6. Koefisien Determinasi	38
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	62
 BAB V: PENDAHULUAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Sekala Likert	33
Tabel 3.2: Koefisien Determinasi	38
Tabel 4.1: Saham syariah JII Desember 2016 – Mei 2017	44
Tabel 4.2: Saham syariah JII Juni 2017 – November 2017	45
Tabel 4.3: Saham syariah JII Desember 2017 – Mei 2018	46
Tabel 4.4: Saham syariah JII Juni 2018 – November 2018	47
Tabel 4.5: Statistik deskriptif berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.6: Statistik deskriptif berdasarkan umur	48
Tabel 4.7: Statistik deskriptif berdasarkan pendapatan	49
Tabel 4.8: Statistik deskriptif berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.9: Hasil uji Validitas X2.....	50
Tabel 4.10: Hasil uji Validitas X3.....	51
Tabel 4.11: Hasil uji Validitas Y.....	52
Tabel 4.12: Hasil uji Reliabilitas X2.....	53
Tabel 4.13: Hasil uji Reliabilitas X3.....	53
Tabel 4.14: Hasil uji Reliabilitas Y.....	53
Tabel 4.15: Hasil uji Normalitas Data.....	54
Tabel 4.16: Hasil uji Homogenitas Data	55
Tabel 4.17: Hasil uji Linieritas Data X1	56
Tabel 4.18: Hasil uji Linieritas Data X2	56
Tabel 4.19: Hasil uji Linieritas Data X3	57
Tabel 4.20: Hasil uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.21: Hasil uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.22: Hasil uji F.....	60
Tabel 4.23: Hasil uji t.....	61
Tabel 4.24: Hasil uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gamabr 2.1: Kerangka Berpikir	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2 Tabel Tabulasi
- Lampiran 3 Tabel Tabulasi Responden
- Lampiran 2 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Surat izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
- Lampiran 5 Surat Izin dari KESBANGPOL kota Bengkulu
- Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari GIS BEI IAIN Bengkulu
- Lampiran 7 Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 8 Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 9 Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 10 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 12 Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kampus IAIN Bengkulu
- Lampiran 14 Kuesioner
- Lampiran 15 Catatan Perbaikan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 16 Catatan Perbaikan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia dan sekaligus memperoleh kehidupan yang baik di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat inilah yang dapat menjamin dicapainya kesejahteraan lahir dan batin (*Falah*). Hal ini berarti dalam mengejar kehidupan di dunia tidak dapat dilakukan kecuali dengan cara yang halal melalui gerakan amal sholeh. Perbuatan amal sholeh adalah perbuatan baik yang mendatangkan pahala bagi yang melakukan dan mendatangkan *faedah* bagi orang lain, yang dapat berupa tingkah laku dan perbuatan yang termasuk kedalam kategori ibadah (*iyyaka na'budu*) maupun muamalah (*iyyaka nasta'in*).¹

Kegiatan ekonomi adalah salah satu kegiatan muamalah yang telah diatur secara lengkap dalam syariah Islam. Ketentuan-ketentuan yang mengatur pola konsumsi memungkinkan umat Islam untuk mempunyai sisa dana yang dapat dipergunakan untuk kegiatan perekonomian. Ketentuan yang mengatur pola simpanan mengharuskan umat Islam untuk melakukan investasi. Larangan terhadap *riba* pada hakikatnya adalah suatu kewajiban bagi mereka yang

¹Abdul aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 14

mempunyai dana lebih untuk melakukan investasi yang menghasilkan produk-produk baru dan kesempatan kerja.²

Demikian pula larangan terhadap *maysi*, *gharar*, *tadlis* dan sejenisnya merupakan perbuatan yang harus jauh dari kegiatan investasi dan ruangan lingkungannya. Investasi menjadi penting bila keuntungan yang didapat bukan pada dimensi *duniawiyah* saja, melainkan juga harus sampai pada kehidupan *ukhrawiyah*. Tata cara berinvestasi di dunia perlu dicermati dan diimplementasikan sesuai aturan syari'at agar hasilnya optimal.³

Firman Allah SWT tentang investasi terdapat dalam surat Al-Baqarah (2)

: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

عَلِيمٌ

Artinya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.⁴

²Abdul aziz, *Manajemen Investasi*,...h. 14

³Abdul aziz, *Manajemen Investasi*,...h. 14

⁴*Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), h. 24.

Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, investasi disebut juga sebagai penanaman modal.⁵

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung *active* keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Investasi adalah menempatkan modal atau dana pada suatu *asset* yang diharapkan akan memberikan hasil (*return*) atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan, membeli saham, obligasi, emas, reksadana, yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang.⁶

Investasi syariah adalah aktivitas perdagangan dan kegiatan usaha yang tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram seperti makanan haram,

⁵ Sunariya, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPM, 2015) h. 32

⁶ Septyanto, Dihin. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 2, November 2013.

perjudian, dan kemaksiatan.⁷ Indikator investasi syariah secara materi kemandirian keuangan, dan secara spiritual rasa nyaman, dan ketenangan batin.⁸ Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi investasi syariah yaitu keuntungan materi, kepatuhan syariah (kepatuhan kepada ketentuan syariah) dan sosial (kemashlahatan ummat).

Keuntungan materi adalah jumlah produk yang telah laku terjual, dibeli konsumen dan hasil penjualan di kurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan.⁹ Adapun indikator keuntungan materi menurut Utomo adalah berkembang atau menurunnya keuntungan yang dimiliki seseorang atau perusahaan dilihat dari jumlah keuntungan finansial.¹⁰ Naik atau turunnya nilai laba bersih merupakan indikator keuntungan atau kerugian yang terjadi atas investasi yang dilakukan.¹¹

Kepatuhan syariah merupakan peraturan-peraturan yang mengandung bentuk hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT, dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi. Adapun indikator kepatuhan syariah sebagai berikut: 1) Halal, 2) Amanah, 3) Taat Hukum, dan 4) *Maqasid* syariah.¹²

⁷ Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 40

⁸ Mike Rini Sutikno, *Fund Planning*, (Jakarta: Grasindo, 2012), h.122.

⁹ Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*,...h. 45

¹⁰ Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*..., h. 55

¹¹ Aziz, Musdalifah, dkk, *Manajemen Investasi Fundamental Teknikal Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2015), h. 203.

¹² Winwin, Yadiani dan Abdulloh Mubarak, *Kualitas Laporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 124.

Kemaslahatan diartikan sebagai sesuatu yang baik atau sesuatu yang bermanfaat dan berkah. Adapun indikator faktor kemaslahatan antara lain: 1) kesejahteraan, 2) kepuasan, 3) kebahagiaan, dan 4) pemenuhan hidup.¹³

Dalam melakukan investasi hal yang perlu diperhatikan adalah keuntungan materi dari investasi tersebut. Tingkat keuntungan materi dalam berinvestasi menjadi salah satu indikator yang menentukan seorang investor melakukan investasi. Tingkat keuntungan materi yang diperoleh dengan berinvestasi biasanya tergantung besar kecilnya dana investasi, jangka waktu yang digunakan serta strategi dalam investasi.¹⁴

Kepatuhan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan investasi syariah, pilar inilah yang menjadi pembeda utama antara investasi syariah dengan investasi non syariah (konvensional). Kepatuhan pada prinsip syariah menjadi sangat fundamental karena hal inilah yang menjadi alasan dasar eksistensi investasi syariah. Selain itu, kepatuhan pada prinsip syariah dipandang sebagai sisi kekuatan investasi syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemaslahatan berupa kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak, dan tata kelola yang baik dapat terwujud sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.¹⁵

¹³Benita Fitriana, *Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Faktor Sosial, Budaya, Peribadi dan Motivasi Terhadap Persepsi Konsumsi Pangan Pokok Non Beras Diwilayah Jakarta Barat*.Skripsi. 2016.

¹⁴Siti, Nur Zahroh, *Analisa Risiko dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010-2014)*,Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.13, No.01Juni2015.

¹⁵Utami, Sufi Aisyah, *Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Investasi Syariah di Indonesia*,Skripsi. 2017.

Aktifitas investasi dilakukan lebih didasarkan pada kemaslahatan yaitu membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal namun memiliki kemampuan berupa keahlian (*skill*) dalam menjalankan usaha, baik dilakukan dengan berserikat (*musyarakah*) maupun dengan berbagihasil (*mudharabah*). Sehingga nantinya akan muncul golongan masyarakat yang aktif melakukan aktifitas investasi yaitu golongan *muzakki* dan golongan yang belum dapat melakukan investasi secara aktif. Golongan masyarakat *muzakki* melakukan investasi yang tentunya memiliki peran yang besar dalam perekonomian secara makro.¹⁶

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai galeri investasi yaitu Galeri Investasi Syari'ah (GIS) BEI, dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya galeri investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa IAIN Bengkulu khususnya mahasiswa FEBI untuk terjun langsung dalam dunia investasi dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan (Manajemen Investasi Syari'ah). Pasar modal memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi sesuai syari'a Islam karena perusahaan-perusahaan tersebut terdaptar di *JII (Jakarta Islamic Index)*, baik dalam jangka pendek maupun panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan materi yang diharapkan, sehingga kemaslahatan dapat terwujud, hal ini berarti dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepercayaan investor yang

¹⁶Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 31.

pada umumnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dari hasil observasi awal di Galeri Investasi Syaria'ah (GIS) BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terdapat lebih kurang 710 investor pada tahun 2017 yang terdiri dari umum, dosen, dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara statistik dalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan Terhadap Investasi Syariah (Studi Investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas dalam karya ilmiah ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh simultan signifikan keuntungan materi, kepatuhan syariah, dan kemaslahatan terhadap investasi syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan keuntungan materi terhadap investasi syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan kepatuhan syariah terhadap investasi syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu?

4. Apakah terdapat pengaruh signifikan kemaslahatan terhadap investasi syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu?
5. Seberapa besar pengaruh keuntungan materi, kepatuhan syariah, dan kemaslahatan terhadap investasi syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan terhadap investasi syariah di galeri investasi syariah (GIS) IAIN Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh keuntungan materi terhadap investasi syariah di galeri investasi syariah (GIS) IAIN Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah terhadap investasi syariah di galeri investasi syariah (GIS) IAIN Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemaslahatan terhadap investasi keuangan syariah di galeri investasi syariah (GIS) IAIN Bengkulu.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keuntungan materi, kepatuhan syariah, dan kemaslahatan terhadap investasi syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan keilmuan khususnya teori tentang investasi keuangan dan rujukan awal bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara praktis, hasil penelitian ini berguna antara lain:

- a) Bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan dapat dijadikan bahan evaluasi.
- b) Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan acuan dalam penyelenggaraan sistem peraturan pasar modal (investasi) yang sesuai syariat Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ditulis oleh Riyadi, Dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara modal investasi minimal, sosial, dan syariah terhadap investasi syariah mahasiswa di pasar modal. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 84 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: pertama, variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel investasi syariah sebesar 0.275 atau 27.5%, dan variabel sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel investasi syariah sebesar 0.239 atau 23.9%. Kedua, dan variabel syariah tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.986 > 0.05$. Ketiga variabel modal investasi minimal, sosial, dan syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

terhadap variabel Investasi syariah sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada variabel X, yang mana variabel X pada penelitian ini ialah manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, dan syariah sedangkan variabel X yang penulis telitih adalah keuntungan materi, syariah (kepatuhan Syariah) dan kemaslahtan. Sedangkan persamaannya ialah variabel Y yaitu Investasi syariah.

Penelitian Febriananda yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Syariah dalam Negeri di Indonesia Periode Tahun 1988-2009*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal investasi minimal, keuntungan materi dan faktor syariah terhadap investasi dalam negeri di Indonesia. Analisis ekonometri menunjukkan bahwa faktor keuntungan materi dan syariah tidak signifikan terhadap investasi dalam negeri, sedangkan variabel modal investasi minimal berpengaruh signifikan terhadap investasi dalam negeri di Indonesia.¹⁸ Perbedaan penelitian Fajar dengan penelitian yang penulis telitia adalah pada variabel X, variabel X yang penulis telitiah adalah keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan sedangkan variabel X penelitian Fajar ialah modal investasi minimal, keuntungan materi dan syariah. Sedangkan persamaan dari penelitian Febrianda dan penelitian yang diteliti penulis adalah variabel Y yaitu investasi syariah.

¹⁷ Riyadi, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi. 2016

¹⁸ Febrianda. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Syariah dalam Negeri di Indonesia Periode Tahun 1988-2009*. Sekripsi. 2012.

Penelitian Yuliana yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendasari mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu perguruan tinggi IAIN Surakarta khususnya jurusan Akuntansi Syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta (FEBI-IAIN). Sampel penelitian menggunakan teknik sampel acak sederhana yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2014 dengan jumlah populasi sebanyak 212 mahasiswa dan diambil sampel penelitian 140 mahasiswa didapat dari rumus Slovin. Instrumen penelitian yaitu menggunakan kuisioner dan diuji dengan validitas dan reliabilitas. Metode dalam penelitian menggunakan teknik uji Analisis Faktor. Dari hasil penelitian ditemukan kelompok faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal syariah diantaranya : persepsi sosial, persepsi risiko, keuntungan materi, dan harga.¹⁹ Perbedaan penelitian yuliana dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu variabel X, variabel X yang penulis teliti adalah keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan sedangkan variabel X yuliana yaitu persepsi sosial, persepsi resiko, keuntungan materi, harga. Persamaan penelitian yuliana dengan penelitian penulis yaitu variabel Y, investasi syariah.

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017 oleh Malik, yang berjudul *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*.

¹⁹Yuliana, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Skripsi. 2017.

Sebagai upaya untuk pertumbuhan perekonomian negara setelah terjadinya finansial krisis di seluruh perekonomian dunia, dan sebagai upaya untuk menunjang kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, diperlukannya investor untuk memberikan perannya melalui pasar modal. Sebagai perkembangan pasar modal untuk mengurangi ketidak pastian dan peran pasar modal dalam segi riil, terbentuklah pasar modal syariah yang bertujuan untuk menampung investor baik dari Muslim maupun non muslim. Sebagai upaya perkembangan investor dalam perannya di pasar modal syariah, diperlukannya analisa untuk investor agar berminat untuk menanamkan modal mereka di pasar modal syariah. Dalam tujuannya tersebut, dilakukanlah penelitian ini dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi investor melalui bursa galeri investasi UISI berupa faktor risiko, keuntungan materi, motivasi, persepsi, kepatuhan syariah dan belajar dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan model $Y = 0,011 + 0,386X_1 + 0,380X_2 + 0,290X_3 - 0,016X_4 - 0,045X_5 - 0,005X_6$. Dari model tersebut yang menjadi peran signifikan adalah dari variabel risiko, keuntungan materi dan motivasi yang penting untuk diperhatikan terhadap responden atau investor di BGIU (Bursa Galeri Investasi UISI) dibanding yang lain karena variabel tersebut berregresi positif.²⁰

Journal of Economics and Policy, Vol. 11, No. 1, March 2018 by Hadi, entitled Analysis of Factors Influencing Private Investment in Central Java. Investments significantly affect economic growth, this study aims to identify and

²⁰ Malik, *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.

analyze the factors that affect private investment in Central Java Province. The analysis used multiple regression model with Ordinary Least Square (OLS) method. The results of the analysis show that profit has a negative and significant effect on private investment on the coefficient of Central Java -1017.464. Government spending and inflation have a positive and significant influence on private investment in Central Java which is quite 243,715 and 0.19.²¹

²¹ Hadi, Analysis of Factors Affecting Private Investment in Central Java, Journal of Economics and Policy, Vol. 11, No. 1, March 2018.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Investasi Syariah

a) Definisi Investasi Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, investasi diartikan sebagai penanaman uang disuatau perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.²² Pada dasarnya investasi adalah membeli suatu aset yang diharapkan dimasa yang akan datang dapat dijual kembali dengan niali yang lebih tinggi.²³

Dalam perspektif ekonomi praktis Jhon Downes dan Jordan E Goodman menyebutkan bahwa investasi merupakan penggunaan modal untuk menciptakan uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui ventura yang lebih berorientasi ke risiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal.

Investasi dalam Islam dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan peroduktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung rugi bila dipandang dari sisi ekonomi. Yang menjadi kelebihan investasi dalam Islam adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia harus sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i yang sejalur dengan al-

¹Sunariya, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UUP Amp Ykpm, 2015) h. 32

²³ Sunariya, *Pengantar Pengetahuan*,...h. 32

Qur'an dan Hadits. Dan bila investasi yang dimaksud khusus perdagangan efek di pasar modal, maupun lembaga lainnya dalam bentuk yang serupa, maka investasi dalam Islam atau investasi syariah adalah kegiatan perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syariah adalah kegiatan usaha yang tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram seperti makanan haram, perjudian, dan kemaksiatan. Selain itu juga menghindari cara perdagangan dan usaha yang dilarang, termasuk yang tergolong praktik *riba*, *gharar*, dan *maysir*.²⁴

Jadi, Investasi syariah adalah kegiatan produktif yang menguntungkan baik secara materi maupun spiritual yang meliputi kemandirian keuangan, rasa nyaman dan ketenangan batin dengan cara menghindari kegiatan yang bersifat *riba*, *gharar* dan *maysir*.

b) Indikator Investasi Syariah

Indikator investasi syariah secara materi dan spiritual antara lain kemandirian keuangan, rasa nyaman dan ketenangan batin.²⁵

1) Kemandirian Keuangan

Kemandirian keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menggali dan mengelola sumber daya atau potensi perusahaan yang dimilikinya secara efektif dan efisien sebagai sumber utama keuangan perusahaan yang berguna untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Menurut Dwirandra dalam Abdul Halim kemandirian keuangan artinya perusahaan harus memiliki keuangan dan kemampuan untuk menggali sumber-

²⁴ Abdul Aziz, *Manajemen ...*, h. 29-34

²⁵ Mike Rini Sutikno, *Fund Planning*,...h. 122.

sumber keuangan mengelola dan menggunakan keuangan sendiri yang cukup memadai untuk membiayai operasionalnya.²⁶

2) Rasa Nyaman

Koleaba mengungkapkan kenyamanan atau rasa nyaman adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), dan kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi).²⁷

3) Ketenangan Batin

Ketenangan batin menurut etimologi diartikan sebagai tuma'ninah. Menurut istilah artinya keteguhan atau ketentraman hati dari segala hal yang dapat mempengaruhinya.²⁸

c) Faktor yang Mempengaruhi Investasi Sayariah

Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi syariah yaitu, 1) Keuntungan Materi, 2) Kepatuhan Syari'ah dan 3) Kemashlahatan.²⁹

2. Keuntungan Materi

a) Definisi Keuntungan Materi

Keuntungan Materi adalah suatu keuntungan atau [laba](#) yang di peroleh dari [investasi](#) dalam surat berharga atau [efek](#), seperti [saham](#), [obligasi](#) atau dalam bidang [properti](#), dimana nilainya melebihi harga pembelian. Selisih antara harga jual yang lebih tinggi dan harga pembelian

²⁶ Fuadi, *Zakat dalam Hukum Sistem Pemerintahan Aceh*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016), h. 111.

²⁷ Fuadi, *Zakat dalam*,...h. 112.

²⁸ Fuadi, *Zakat dalam*,...h. 112.

²⁹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi ...*, hal 40

yang lebih rendah, menghasilkan keuntungan finansial bagi investor tersebut. Kebalikannya, kerugian modal terjadi jika surat berharga atau properti tersebut dijual dengan harga lebih rendah dari harga pembelianya.³⁰

Adapun pengertian keuntungan materi menurut ahli, Menurut Henry Simamora:

Keuntungan adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih. Keuntungan berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada usaha dan akan mempengaruhi kegiatan usaha pada periode tertentu dan keuntungan didapat dari selisih antara pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.³¹

Keuntungan materi menurut Keuntungan menurut Cahyo Trio Utomo adalah jumlah produk yang telah laku terjual, dibeli konsumen dan hasil penjualan di kurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan.³² Keuntungan materi dapat mangacu pada pendapatan investasi yang timbul dalam kaitannya dengan investasi yang dilakukan dalam bidang properti, aset keuangan (surat berharga) seperti saham atau obligasi dan produk turunannya serta [aset tidak berwujud](#) seperti [goodwill](#).³³ Berkenaan dengan hal investasi bahwa keuntungan materi yang didapatkan dalam investasi

³⁰ Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga. (Riau: Star Gate Publisher, 2012), h. 45

³¹ Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*,...h. 45

³² Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*,...h. 45

³³ [Sullivan, Arthur](#) dan Steven M. Sheffrin. *Economics: Principles In Action*. Upper Saddle River, New Jersey 07458: (Pearson Prentice Hall. 2013). h. 268.

yang kaitannya dengan materi memang tidak bisa dirasakan secara langsung karena dalam hal ini investasi memiliki jangka waktu yang panjang.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa keuntungan materi merupakan suatu laba bersih yang diperoleh investor dari hasil investasi.

b) Indikator Keuntungan Materi

Adapun indikator keuntungan materi menurut Utomo adalah berkembang atau menurunnya keuntungan yang dimiliki seseorang atau perusahaan dilihat dari jumlah keuntungan finansial.³⁵ Naik atau turunnya jumlah keuntungan finansial (laba bersih) merupakan indikator keuntungan atau kerugian yang terjadi atas investasi yang dilakukan.³⁶

3. Kepatuhan Syariah

a) Definisi Kepatuhan Syariah

Secara etimologis, akar kata syari'ah berasal dari kata bahasa asing Arab yang secara harfiah berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui atau "jalan menuju sumber air" dan, dalam pengertian teknis kata ini berarti sistem hukum dan aturan perilaku yang sesuai dengan ajaran al-Quran dan Hadits. Secara terminologi, kata Adiwarman Karim, mengutip pernyataan Mahmud Syalthut, syari'ah adalah peraturan-peraturan yang mengandung bentuk hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum

³⁴Wafirotin,Khuanatul Zulfa, M. D. *Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima di Jalan Baru Ponorogo*. Jurnal Ekulilibrium. Vol. 13. 2015. h. 24–36.

³⁵Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen...*, h. 55

³⁶Aziz, Musdalifah, dkk, *Manajemen Investasi...*h. 203.

musliminsupaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah dan dengan manusia.³⁷ A l-Mawardi dalam Al-Ahkam al-Sulthaniyah, dalam konteks hukum politik negara mengatakan bahwa:

Syariah adalah seperangkat hukum Tuhan yang dituangkan dalam al-Quran dan Sunnah untuk mengatur kehidupan umat manusia. Syariat bersifat *a priori*, dalam pengertian bahwa hukum tidak digunakan mempertahankan kekuasaan negara, melainkan negaralah yang harus melaksanakan hukum tersebut. Artinya syariat harus dilaksanakan apabila sang penguasa menganut prinsip islam, bila tidak maka akan sulit untuk melakukan secara total pelaksanaan syari'at.³⁸

Kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas dan kredibilitas. Dimana budaya kepatuhan tersebut adalah nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan syariah terhadap investasi syariah.³⁹ Sedangkan menurut Adrian Sutedi, makna kepatuhan syariah secara operasional adalah kepatuhan kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) karena Fatwa DSN merupakan perwujudan prinsip dan aturan syariah yang harus ditaati.

Jadi, kepatuhan syariah adalah kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional dalam memenuhi prinsip syariah, yang berkaitan dengan nilai, perilaku dan tindakan.

³⁷ Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 43

³⁸ Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 43

³⁹ Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum*, Tanggal 12 Januari 2011.

b) Indikator Kepatuhan Syariah

Sesuatu dapat dikatakan sudah sesuai syariah jika memiliki Indikator. Adapun indikator kepatuhan syariah sebagai berikut:⁴⁰

1) Halal

Halal atau tidaknya suatu investasi dapat dilihat dari tempat dan proses investasi. Tempat investasi yang halal adalah usaha-usaha yang didirikan secara halal, tidak ada penipuan, memberikan barang/jasa (output) yang halal, serta tidak mengandung unsur *maysir*, *gharar* dan *riba*. Proses yang halal dalam berinvestasi adalah melalui kesepakatan yang diketahui dan dimengerti kejelasannya oleh pihak-pihak yang bertransaksi, dari segi isi, operasional dan pembagian keuntungan. Proses investasi ini tidak boleh dilakukan dengan keterpaksaan dan penipuan.⁴¹

2) Amanah

Amanah dapat diartikan sebagai segala hak yang dipertanggung jawabkan kepada seseorang baik berupa pekerjaan maupun perkataan karena amanah harus dipelihara, dan dilaksanakan. dalam berinvestasi Bursa Efek Indonesia (BEI) harus amanah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya agar para investor dan calon investor tertarik dalam berinvestasi.⁴²

⁴⁰Winwin, Yadiani dan Abdulloh Mubarak, *Kualitas Laporan*,...h.124.

⁴¹Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 32.

⁴²Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 33.

3) Taat Hukum

Taat terhadap peraturan-peraturan yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur kegiatan dalam berinvestasi agar tetap sesuai dengan ketentuan yang ada, dan menyediakan sanksi untuk orang yang melanggar hukum.⁴³

4) *Maqasid* Syariah

Maqasid adalah kata yang menunjukkan banyak (jama'), mufradnya adalah *maqсад* yang artinya tujuan atau target. *Maqasid* syariah menurut Ar-Risuni ialah tujuan yang ingin dicapai oleh syariat ini untuk merealisasikan kemaslahatan hamba.⁴⁴ Sedangkan menurut Oni Sahroni dan adiwarman A. Karim *maqasid* syariah ialah memenuhi hajat manusia dengan cara merealisasikan maslahatnya dan menghindarkan mafsadah dari mereka.⁴⁵

4. Kemaslahatan

a) Definisi Kemaslahatan

Secara sederhana maslahat (*al-mashlahah*) diartikan sebagai sesuatu yang baik atau sesuatu yang bermanfaat. Secara leksikal, menuntut ilmu itu mengandung suatu kemaslahatan, maka hal ini berarti menuntut ilmu itu merupakan penyebab diperolehnya manfaat secara lahir dan batin.⁴⁶

Secara bahasa, maslahah adalah bentuk masdar dari madli *sholaha* dan bentuk tunggal dari jama' *masholeh* yang artinya sama

⁴³ Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 33.

⁴⁴ Oni Sahroni dan Adiwarman A. karim, *Maqasid Bisnis dan Keuangan Syariah Sintesis Fikih dan Ekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindoo Persada, 2015), h. 2.

⁴⁵ Oni Sahroni dan Adiwarman A. karim, *Maqasid Bisnis*,...h. 2.

⁴⁶ Husain Hamid Hasan, *Nadzariyah ...*, h. 3-4.

dengan manfaat. Oleh karenanya, segala sesuatu yang mempunyai nilai manfaat bisa disebut masalah. Masalah menurut istilah ulama ialah manfaat yang ditujukan kepada umat manusia oleh syari' untuk menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta sesuai ranking. Menurut pengertian al-Rozi, masalah adalah manfaat yang menghasilkan kenikmatan atau untuk menolak bahaya.⁴⁷

Al-Ghazali memformulasikan teori kemaslahatan dalam kerangka “mengambil manfaat dan menolak kemudaratan untuk memelihara tujuan-tujuan syara'. Suatu kemaslahatan, menurut al-Ghazali, harus seiring dengan tujuan syara', meskipun bertentangan dengan tujuan-tujuan manusia. Atas dasar ini, yang menjadi tolok ukur dari masalah itu adalah tujuan dan kehendak syara', bukan didasarkan pada kehendak hawa nafsu manusia.⁴⁸

Jadi kemaslahatan diartikan sebagai manfaat dan berkah yang diterima oleh investor dalam berinvestasi.

b) Indikator kemaslahataan

Adapun indikator faktor kemaslahataan antara lain:⁴⁹

1) Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Selain itu

⁴⁷Wahbah al Zuhaily, *Usul Fiqh Al Islami*. vol.II/799.

⁴⁸Abu Hamid al-Ghazali, *Al-Mustashfa fi 'Ilm al-Ushul*. (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah,2010), Jilid I, h. 286.

⁴⁹Benita Fitriana, *Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Faktor Sosial, Budaya, Peribadi dan Motivasi Terhadap Persepsi Konsumsi Pangan Pokok Non Beras Diwilayah Jakarta Barat*.Skripsi. 2016.

investasi akan memperluas kesempatan kerja, mendorong kemajuan teknologi optimalisasi sumber daya alam dan dalam jangka panjang akumulasi investasi akan mendorong perkembangan berbagai aktivitas ekonomi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, dengan kata lain suatu wilayah akan terhindar dari masalah ekonomi.⁵⁰

2) Kepuasan

Kepuasan adalah puas, merasa senang (hal yang bersifat kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan menjalankan atau mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

3) Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan hasil penilaian diri terhadap kepuasan hidup yang ditandai dengan munculnya emosi dan aktivitas positif di sebagian besar waktu serta keseimbangan dalam menjalankan hidup, yang ditentukan oleh empat aspek yaitu material, intelektual, emosional, dan spiritual.

4) Pemenuhan hidup

Pemenuhan hidup tidak lepas dari kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan adalah semua barang ataupun jasa yang dibutuhkan manusia demi

⁵⁰ Investasi untuk tingkatkan Kesejahteraan rakyat, dikutip dari <https://posscore.com/2015/03/31/investasi-untuk-tingkatkan-kesejahteraan-rakyat/>. Pada Rabo, tanggal 4 juli 2018, Pukul 18:58 WIB

menunjang segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari manusia tersebut.⁵¹

5. Pengaruh Faktor Keuntungan Materi terhadap Investasi Syariah

Dalam melakukan investasi hal yang perlu diperhatikan adalah keuntungan materi dari investasi tersebut. Tingkat keuntungan materi dalam berinvestasi menjadi salah satu indikator yang menentukan seorang investor melakukan investasi.⁵²

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan materi yang diperoleh investor maka dapat meningkatkan jumlah investasi syariah.

6. Pengaruh Faktor Kepatuhan Syariah terhadap Investasi Syariah

Kepatuhan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan investasi syariah, pilar inilah yang menjadi pembeda utama antara investasi syariah dengan investasi non syariah (konvensional). Kepatuhan pada prinsip syariah menjadi sangat fundamental karena hal inilah yang menjadi alasan dasar eksistensi investasi syariah. Selain itu, kepatuhan pada prinsip syariah dipandang sebagai sisi kekuatan investasi syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemaslahatan berupa

⁵¹**Ani Rahmani**, Pengertian Kebutuhan, Keinginan, dan Perbedaannya, Dikutip dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-kebutuhan-keinginan-dan-perbedaannya>, Pada 4 Juli 2018, Pukul 10 WIB.

⁵²Siti, Nur Zahroh, *Analisa Risiko dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010-2014)*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.13, No.01Juni2015.

kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak, dan tata kelola yang baik dapat terwujud.⁵³

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin patuhnya suatu lembaga investasi syariah terhadap prinsip-prinsip syariah maka semakin baik pula suatu lembaga investasi syariah tersebut.

7. Pengaruh Faktor Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah

Aktifitas investasi dilakukan lebih didasarkan pada kemaslahatan yaitu membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal namun memiliki kemampuan berupa keahlian (*skill*) dalam menjalankan usaha, baik dilakukan dengan berserikat (*musyarakah*) maupun dengan berbagihasil (*mudharabah*). Sehingga nantinya akan muncul golongan masyarakat yang aktif melakukan aktifitas investasi yaitu golongan *muzakki* dan golongan yang belum dapat melakukan investasi secara aktif. Golongan masyarakat *muzakki* melakukan investasi yang tentunya memiliki peran yang besar dalam perekonomian secara makro. Dengan berfungsinya sistem zakat dan dilarangnya *riba*, *maysir*, serta *gharar*, maka dana yang dimiliki oleh golongan *muzakki* berpotensi untuk dialokasikan menjadi investasi sebagai reaksi menghindari risiko berkurangnya harta mereka akibat kewajiban zakat dan motif ingin menjaga atau bahkan menambah kekayaan (harta) para *muzakki*. Dengan demikian, akumulasi investasi akan terus berputar sehingga berimplikasi pada tingkat kesejahteraan/kemaslahatan investor seiring dengan

⁵³Utami, Sufi Aisyah, Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Investasi Syariah di Indonesia, Skripsi. 2017.

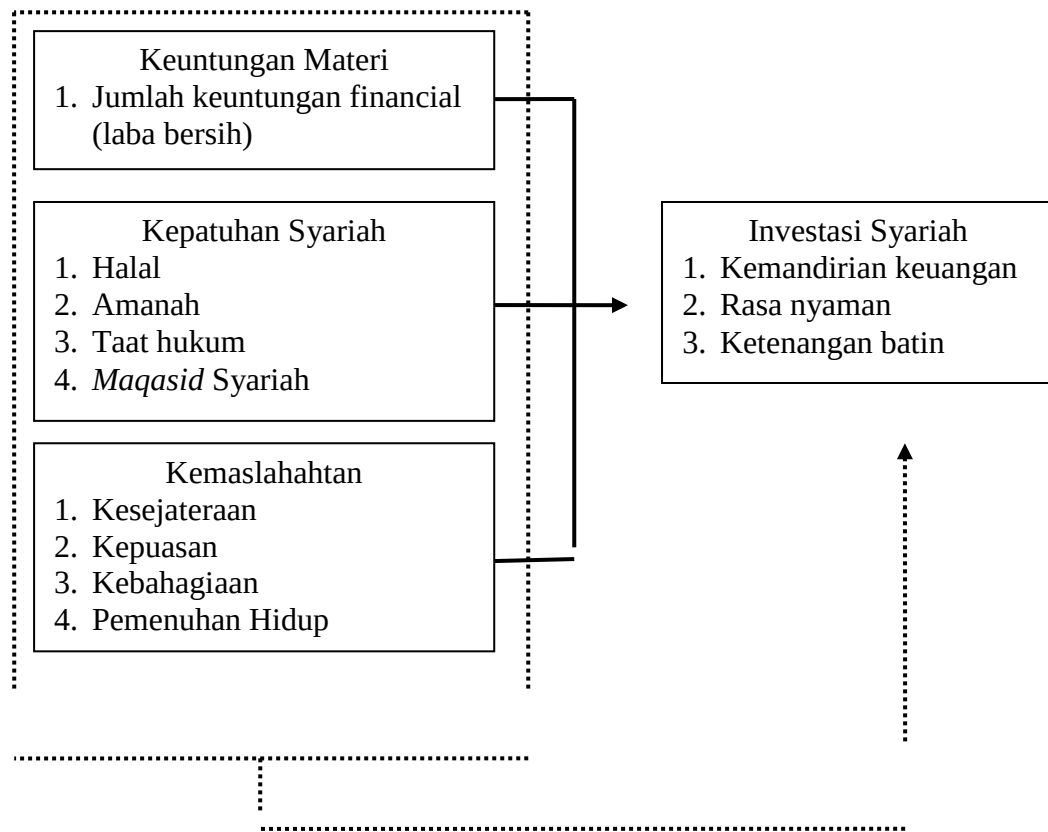
peningkatan jumlah investasi dan kemungkinan hasil baik dari investasi yang dilakukannya.⁵⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan investor melakukan aktivitas investasi berdasarkan kemaslahaatan maka dapat meningkatkan jumlah investasi syariah.

B. Kerangka Berpikir

Investasi syariah adalah aktivitas perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syariah adalah kegiatan usaha yang tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram seperti makanan haram, perjudian, dan kemaksiatan. Selain itu juga menghindari cara perdagangan dan usaha yang dilarang, termasuk yang tergolong praktik *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Keuntungan materi adalah suatu keuntungan atau laba yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor dimana nilainya melebihi harga pembelian (modal). Kepatuhan syariah merupakan peraturan-peraturan yang mengandung bentuk hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT, dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi. Kemashlahaatan adalah mengambil manfaat dan menolak kemudharatan untuk memelihara tujuan-tujuan syara'. Mashlahat dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik atau sesuatu yang bermanfaat.

⁵⁴ Abdul aziz, *Manajemen ...*, h. 31.



Sumber: Sugiyono⁵⁵

Gambar 2.1
Keterkaitan Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan Terhadap Investasi Syariah

Keterangan:

= Variabel X_1, X_2, X_3 (Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan)

= Variabel Y (Investasi Syariah).

→ = Pengaruh secara Parsial

→ = Pengaruh secara Simultan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 119.

C. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh signifikan keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan terhadap investasi syariah.
2. Terdapat pengaruh signifikan keuntungan materi terhadap investasi syariah.
3. Terdapat pengaruh signifikan kepatuhan syariah terhadap investasi syariah
4. Terdapat pengaruh signifikan kemaslahatan terhadap investasi syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *asosiatif* yang bertujuan untuk mengembangkan teori. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini ingin melihat pengaruh faktor keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan terhadap investasi syariah (studi investor GIS IAIN Bengkulu).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini tentunya melalui berbagai proses. Adapun jadwal proses penelitian dimulai dari November 2017 sampai dengan Agustus 2018. (Jadwal Terlampir).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu. Pengambilan lokasi ini, karena Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu merupakan salah satu lembaga yang berfungsi sebagai tempat investasi yang berbasis syariah bagi investor muslim.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi yang peneliti maksud adalah 710 investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu tahun 2017.⁵⁶

2. Sampel

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau dikenal juga dengan *purposeful sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu.⁵⁷ Sampel penelitian ini dikhususkan pada mahasiswa yang menjadi investor GIS karena investor umum sulit untuk ditemui (rekomendasi dari GIS). Peneliti mengambil sampel sebanyak 44 investor yang mendapat keuntungan dari berinvestasi.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a) Data Primer

⁵⁶Burhin, Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). h. 36.

⁵⁷ Haris, Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal, 106.

Data primer mengetahui jumlah investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, yang terdiri dari mahasiswa dan data yang berkaitan dengan keuntungan materi, kepatuhan syariah, kemaslahatan investasi syariah.

b) Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari sejarah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, visi dan misi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, tujuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, struktur organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, jam kerja Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, data investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, data informan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Survei

Teknik pengumpulan informasi tentang adakah pengaruh keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan terhadap investasi syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu yang dilakukan dengan cara menyusun data pertanyaan yang akan diajukan pada investor dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Dalam hal ini penelitian menggunakan instrumen angket (kuesioner).

b) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulis skripsi ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan serta investasi syariah.

E. Definisi Operaional Variabel

1. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah investasi syariah.

Investasi syariah adalah kegiatan produktif yang menguntungkan baik saecara materi maupun spiritual yang meliputi kemandirian keuangan, rasa nyaman dan ketenangan batin dengan cara menghindari kegiatan yang bersifat *riba*, *gharar* dan *maysir*.

Indikator investasi syariah secara spiritual dan materi antara lain kemandirian keuangan, rasa nyaman dan ketenangan batin.

2. Keuntungan materi (X1) merupakan suatu laba bersih yang diperoleh investor merupakan suatu laba bersih yang diperoleh investor dari hasil investasi. Adapun indikator keuntungan materi menurut Utomo adalah berkembang atau menurunnya keuntungan yang dimiliki seseorang atau perusahaan dilihat dari jumlah keuntungan finansial. Naik atau turunnya jumlah keuntungan finansial (laba bersih) merupakan indikator keuntungan atau kerugian yang terjadi atas investasi yang dilakukan.
3. Kepatuhan Syariah (X2) adalah kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional dalam memenuhi prinsip syariah, yang berkaitan dengan nilai, perilaku dan tindakan. Indikator kepatuhan syariah antara lain halal, amanah, taat hukum dan *maqasid* syariah.

4. Kemashlahatan (X3) diartikan sebagai manfaat dan berkah yang diterima oleh investor dalam berinvestasi. Indikator kemashlahatan antara lain kesejahteraan, kepuasan, kebahagiaan, dan pemenuhan hidup.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Tertutup

Tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang yang dialami dan diketahui. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu investor GIS IAIN Bengkulu.

Tabel 3.1
Sekala Likert
Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah, Kemaslahatan dan Investasi Syariah

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Yuliana⁵⁸

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang tidak terjangkau melalui wawancara dimana penulis meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, internet dan jurnal-jurnal yang ditemui.

⁵⁸ Sosilowati, Yuliana, *Faktor-Faktor yang...* Skripsi. 2017.

Jadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, visi dan misi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, tujuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, struktur organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, data investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, data informan, sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, maksimum, minimum, frekuensi dan persentase dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas data menggunakan *Pearson Correlation*. Suatu kuesioner dikatakan *valid* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁵⁹

b) Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan

⁵⁹ Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23* (Edisi 8), (Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro, 2016), h. 52.

adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesione dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,50$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,50$.⁶⁰

3. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan uji *Skewness*. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:⁶¹

1. Jika *Skewness* berada diantar -2 dan 2 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika *Skewness* $< (\alpha) -2$, dan $> (\alpha) 2$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *homogeneity of variance* dengan pedoman sebagai berikut:⁶²

- 1) Signifikan uji $(\alpha) = 0,05$
- 2) Jika $\text{Sig} > (\alpha)$, maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- 3) Jika $\text{sig} < (\alpha)$, maka variansi seiiap sampel tidak sama (tidak homogen).

⁶⁰Gozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 47.

⁶¹Mika, *Statistik Terapan Dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT Alex Media, 2013). h.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, ...h. 119.

c) Uji Linieritas Data

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (*Test Of Linearity*) lebih dari 0,05.⁶³

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.⁶⁴

5. Pengujian Hipotesis

a) Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu varian dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Berikut adalah persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = Investasi Syariah

⁶³Gozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 47.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 120.

β	= Koefisien regresi
X_1	= Keuntungan materi
X_2	= Kepatuhan Syariah
X_3	= Kemaslahatan
e	= Standart error

b) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara faktor keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan terhadap investasi syariah GIS IAIN Bengkulu apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Tarif signifikan (α) = 0,05
- 2) Sig < α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika sig > α , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial faktor keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan berpengaruh secara signifikan terhadap investasi keuangan GIS IAIN Bengkulu. Penguji menggunakan tingkat signifikan, dengan ketentuan sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁵ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian...*, h. 201

⁶⁶ Siregar, S. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), h. 57.

- 1) Tarif signifikan adalah 0,05
- 2) Jika nilai Sig, < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 3) Jika nilai Sig, > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Proposi/Internal Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono⁶⁷

⁶⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 210.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI

Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia sebagai *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya, melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* dan untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.⁶⁸

Mengacu pada visi dan misi, IAIN Bengkulu dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integritas berdasarkan semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai Islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat Sumatera bagian Selatan khususnya, dan Indonesia umumnya, paradigma penyelenggaraan pendidikan yang integrative dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai Islam dan kebangsaan diorientasikan untuk mengembangkan ilmu teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagaman dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Oleh karena itu, hal inilah yang

⁶⁸ Laporan Hasil Praktik kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di GIS IAIN Bengkulu, 2018

menjadi dasar IAIN Bengkulu dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah-Bursa Efek Indonesia satu-satunya yang terdapat di Provinsi Bengkulu.⁶⁹

1. Sejarah berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

Berdirinya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu dimulai dengan kunjungan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu ke Kantor Perwakilan BEI Palembang pada tanggal 9 Mei 2016. Kunjungan tersebut di bimbing oleh Dosen FEBI yaitu Bapak Faisal Muttaqin, MSM. Hasil kunjungan tersebut memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dan rencana pendirian Galeri Investasi Syariah BEI (GIS BEI) Bengkulu.⁷⁰

Hasil kesepakatan pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu ditindak lanjuti melalui surat Dekan FEBI IAIN Bengkulu yang ditunjukkan ke Kantor Perwakilan BEI Palembang. Tindak lanjut dari surat tersebut, proses pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dibawah kordinasi dari Kantor Perwakilan BEI Jambi. Pada tanggal 20 Juli 2016, Perwakilan IAIN Bengkulu menindak lanjuti pendirian GIS dengan datang ke Jambi untuk berkordinasi mengenai pendirian GIS, disamping itu juga kegiatan tersebut mengunjungi GIS BEI IAIN Jambi sebagai referensi pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu. Hasil kordinasi tersebut disepakati pendiri GIS BEI IAIN Bengkulu, Perusahaan Sekuritas yang dipilih adalah PT. First Asia Capital, dan GIS BEI diresmikan pada hari Rabu, 21 September 2016.

⁶⁹Laporan Hasil Praktik,...2018

⁷⁰Laporan Hasil Praktik,...2018

Pada tanggal 1 September 2016, pihak KP BEI Jambi dan Direksi PT. First Asia Capital mengunjungi IAIN Bengkulu sebagai bentuk penindaklanjutan persiapan pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dan pada kegiatan tersebut dilaksanakan juga kegiatan edukasi pasar modal sebagai pengenalan pasar modal dikalangan mahasiswa IAIN Bengkulu. Pada tanggal 21 September 2016, dilaksanakannya peresmian GIS BEI IAIN Bengkulu dengan dihadiri Direktur Pegawai OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur Dr. Zulkarnain S, Dekan FEBI IAIN Bengkulu Ibu Dr. Asnaini, Kepala OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, dan Kepala KP BEI Jambi Bapak I Ngurah Gusti Sandiana.⁷¹

2. Tujuan Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu

- a. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademika IAIN Bengkulu.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam Investasi Saham Syariah.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
- d. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.
- e. Dapat mengakses informasi data BEI dalam mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi pada IAIN Bengkulu.

⁷¹Laporan Hasil Praktik,...2018

- f. Merupakan salah satu sasaran pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
- g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat untuk memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

3. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu langsung ditunjuk berdasarkan struktur organisasi yang disepakati oleh pihak IAIN Bengkulu, BEI, dan Perusahaan Sekuritas yang mengacu pada pedoman pendirian Galeri Investasi Syariah BEI. Pada IAIN Bengkulu, Galeri Investasi Syariah dibawah kordinasi Rektor IAIN Bengkulu, dengan struktur sebagai berikut:

Pembina:

- 1) Prof. Dr. Sirajudin, M.,M.Ag., M.H. (Rektor IAIN Bengkulu)
- 2) Direktur Utama Bursa Efek Indonesia
- 3) Direktur Utama First Asia Capital

Penanggung Jawab : Dr. Asnaini, M.A. (Dekan FEBI IAIN Bengkulu)

Direktur Galeri : Evan Stiawan, S.E, M.M.

Direktur Eksekutif : Yetti Afrida Indra, M.Ak.

Manajer Keuangan : Lucy Auditiya, S.E., M.Ak.

Manajer R&D : Kustin Hartini, M.M.⁷²

⁷²Laporan Hasil Praktik,...2018

4. Pelayanan dan Jam Operasional Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu

Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu melayani pada hari Senin-Jum'at pukul 08.30-16.00 WIB dan istirahat pada pukul 12.00-13.30 WIB. GIS BEI IAIN Bengkulu memberikan beberapa pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

- 1) Pemukaan Rekening Efek
- 2) Konsultasi Pemilihan Saham
- 3) Sekolah Pasar Modal Syariah
- 4) Mini Perpustakaan Pasar Modal
- 5) Permainan *Stocklab*⁷³

5. Saham Syariah GIS BEI IAIN Bengkulu

GIS BEI IAIN Bengkulu bekerja sama dengan perusahaan sekuritas yaitu FAC sekuritas. Saham syariah yang di transaksikan di GIS BEI IAIN Bengkulu yaitu semua jenis saham syariah yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Indeks*). Indeks JII adalah salah satu saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 30 saham yang memenuhi kriteria syariah, berkapitalisasi pasar terbesar, dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi. Indeks JII ini diluncurkan pada bulan Juni tahun 2000 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali.

⁷³Laporan Hasil Praktik,...2018

Daftar saham indeks JII dari tahun 2017-2018 (periode Desember 2016–Mei 2017) Bursa Efek Indonesia No.: Peng-00917/BEI.OPP/11-2016 tanggal 29 November 2016.

Tabel 4.1
Saham Syariah JII periode Desember 2016 – Mei 2017

NO	Kode Saham	Nama Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INCO	Vale Indonesia Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
17	MYRX	Hanson International Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTPP	PP (Persero) Tbk
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk

22	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia

Tiga saham yang baru masuk dalam periode ini Adhi Karya (Persero)Tbk (ADHI), Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), dan Hanson International Tbk (MYRX), sedangkan tiga saham yang keluar dari periode ini adalah Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR), dan Surya Citra Media Tbk (SCMA).

Daftar saham indeks JII (Juni 2017–November 2017) Bursa Efek Indonesia No.: Peng-00371/BEI.OPP/05-2017 tanggal 30 Mei 2017.

Tabel 4.2
Saham Syariah JII periode Juni 2017–November 2017

NO	Kode Saham	Nama Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra International Tbk

6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MYRX	Hanson International Tbk
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18	PPRO	PP Properti Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTPP	PP (Persero) Tbk
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
26	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia

Empat saham yang baru masuk dalam periode ini Ciputra Development Tbk (CTRA), XL Axiata Tbk (EXCL), PP Properti Tbk (PPRO), dan Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), sedangkan empat saham yang keluar dari periode ini adalah Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP), Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), dan Siloam International Hospitals Tbk (SILO).

Daftar saham indeks JII periode Desember 2017 – Mei 2018 sesuai dengan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No.: Peng-00930/BEI.OPP/11-2017 tanggal 29 November 2017.

Tabel 4.3
Saham Syariah JII periode Desember 2017 – Mei 2018

NO	Kode Saham	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BRPT	Barito Pacific Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk

14	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MYRX	Hanson International Tbk
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
19	PTPP	PP (Persero) Tbk
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
25	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
26	UNTR	United Tractors Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
29	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia

Tiga saham yang baru masuk dalam periode ini Barito Pacific Tbk (BRPT), Surya Citra Media Tbk (SCMA), dan Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), sedangkan tiga saham yang keluar dari periode ini adalah Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PP Properti Tbk (PPRO), dan Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS).

Daftar saham indeks Jakarta Islamic Index (JII) periode Juni 2018 – November 2018 sesuai dengan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No.: Peng-00382/BEI.OPP/05-2018 tanggal 30 Mei 2018.

Tabel 4.4
Saham Syariah JII periode Juni 2018 –November 2018

NO	Kode Saham	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BRPT	Barito Pacific Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	INDY	Indika Energy Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
17	LPPF	Matahari Department Store Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTPP	PP (Persero) Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk

22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
25	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
26	UNTR	United Tractors Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
29	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia

Tiga saham yang baru masuk dalam periode ini adalah Indika Energy Tbk (INDY), Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP), dan Indo Tambangraya Megah (ITMG), sedangkan tiga saham yang keluar dari periode ini adalah PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), Hanson International Tbk (MYRX), dan Pakuwon Jati Tbk (PWON).

6. Gambaran Umum Responden

a) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji muda dipahami.

Tabel 4.5

Jenis_Kelamin		
	Frekuensi	Persentase
Valid laki-laki	15	34.1
Prempuan	29	65.9
Total	44	100.0

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari 44 responden pada tabel di atas dapat diketahui mayoritas responden berjenis kelamin yaitu perempuan. Responden yang jenis kelamin laki-laki sebanyak 34,1% dan perempuan sebesar 65,9%.

b) Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.6

Umur		Frekuensi	Persentase
Valid	21_tahun	4	9.1
	22_tahun	23	52.3
	23_tahun	13	29.5
	24_tahun	4	9.1
	Total	44	100.0

Sumber: Data primer diolah, 2018

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 44 responden mayoritas lebih banyak usia 22 tahun dengan persentase sebesar 52,3% atau 23 responden, responden usia 21 tahun dengan persentase 9,1% atau 4 responden, responden usia 23 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 29,5%. Responden berusia 24 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 9,1%.

c) Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.7

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pendapatan	44	350000	800000	100553.437
Valid N (listwise)	44			

Sumber: Data primer diolah, 2018

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan minimum responden Rp 350.000 dan pendapatan maksimum responden Rp 800.000.

d) Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.8

Pendidikan_Terakhir		
	Frequency	Percent
Valid MAN	3	6.8
SMA	41	93.2
Total	44	100.0

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden mayoritas SMA sebesar 93,2% atau 41 responden, sedangkan dari MAN sebesar 6,8% atau 3 responden.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Teknik uji validitas data menggunakan *Pearson Coarrelation*. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kepatuhan Syariah (X2)

Correlations

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Total
X2_1 Pearson Correlation	1	.612**	.359*	.381*	.430**	.492**	.755**
Sig. (2-tailed)		.000	.017	.011	.004	.001	.000
N	44	44	44	44	44	44	44
X2_2 Pearson Correlation	.612**	1	.198	.431**	.531**	.393**	.739**
Sig. (2-tailed)	.000		.198	.003	.000	.008	.000
N	44	44	44	44	44	44	44
X2_3 Pearson Correlation	.359*	.198	1	.383*	.334*	.146	.575**
Sig. (2-tailed)	.017	.198		.010	.027	.345	.000
N	44	44	44	44	44	44	44

X2_4	Pearson Correlation	.381*	.431**	.383*	1	.546**	.395**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.011	.003	.010		.000	.008	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
X2_5	Pearson Correlation	.430**	.531**	.334*	.546**	1	.307*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.027	.000		.042	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
X2_6	Pearson Correlation	.492**	.393**	.146	.395**	.307*	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.345	.008	.042		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.755**	.739**	.575**	.745**	.748**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari hasil output pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi tiap item dengan skor total pada nilai Sig (2-tailed). Item yang nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas data X2 semua nilai itemnya $> 0,05$. Artinya semua item X2 dinyatakan valid (sah) atau semua item X2 mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh item tersebut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kemaslahatan (X3)

Correlations

	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	Total
X3_1 Pearson Correlation	1	.257	.167	.226	.636**
Sig. (2-tailed)		.092	.279	.140	.000
N	44	44	44	44	44
X3_2 Pearson Correlation	.257	1	.382*	.325*	.722**
Sig. (2-tailed)	.092		.011	.031	.000
N	44	44	44	44	44
X3_3 Pearson Correlation	.167	.382*	1	.117	.565**
Sig. (2-tailed)	.279	.011		.449	.000
N	44	44	44	44	44
X3_4 Pearson Correlation	.226	.325*	.117	1	.699**
Sig. (2-tailed)	.140	.031	.449		.000
N	44	44	44	44	44

Total	Pearson Correlation	.636**	.722**	.565**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari hasil output pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi tiap item dengan skor total pada nilai Sig (2-tailed). Item yang nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 dinyatakan valid. Dalam penelitian ini semua nilai item $X_3 > \alpha$ 0,05. Artinya semua item X_3 dinyatakan valid (sah) atau semua item X_3 mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh item tersebut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Investasi Syariah (Y)

Correlations				
	Y_1	Y_2	Y_3	Total
Y_1				
Pearson Correlation	1	1.000**	.153	.918**
Sig. (2-tailed)		.000	.321	.000
N	44	44	44	44
Y_2				
Pearson Correlation	1.000**	1	.153	.918**
Sig. (2-tailed)	.000		.321	.000
N	44	44	44	44
Y_3				
Pearson Correlation	.153	.153	1	.532**
Sig. (2-tailed)	.321	.321		.000
N	44	44	44	44
Total				
Pearson Correlation	.918**	.918**	.532**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari hasil output pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi tiap item dengan skor total pada nilai Sig (2-tailed). Item yang nilai signifikansi $> \alpha 0,05$ dinyatakan valid. Dalam penelitian ini semua nilai item $Y > \alpha 0,05$. Artinya semua item Y dinyatakan valid (sah) atau semua item Y mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh item tersebut.

b) Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesione dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,50$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,50$.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Syariah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas X2 pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alphasebesar* $0,789 > 0,50$. Artinya butir pernyataan pada item X2 dinyatakan reliabel dan alat ukur yang digunakan konsisten.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Kemaslahatan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.554	4

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas X3 pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,554 > 0,50$. Artinya butir pernyataan pada item X3 dinyatakan reliabel dan alat ukur yang digunakan konsisten.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Investasi Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	3

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji Reliabilitas Y pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,708 > 0,50$. Artinya butir pernyataan pada item Y dinyatakan reliabel dan alat ukur yang digunakan konsisten.

2. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Skewness*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
X1	44	43.00	98.00	60.3864	11.73192	1.222	.357
X2	44	21.00	30.00	25.2500	2.58911	.494	.357
X3	44	3.50	5.00	4.1648	.32324	.950	.357
Y	44	3.00	5.00	4.1894	.40918	.112	.357
Valid N (listwise)	44						

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel di atas dapat diketahui nilai normalitas data pada nilai *Skewness*. Diketahui nilai X1 sebesar 1,222, nilai X2 sebesar 0,494, nilai X3 sebesar 0,950 dan nilai Y sebesar 0,112 dengan melihat nilai *Skewness* nilai dari hasil uji normalitas berada diantara -2 dan 2 atau berdistribusi normal. Artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variances*. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene statistic* pada tabel dibawah.

Tabel 4.16
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	.009	1	42	.925
X2	1.969	1	42	.168
X3	3.252	1	42	.078

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	.009	1	42	.925
X2	1.969	1	42	.168
X3	3.252	1	42	.078
Y	.034	1	42	.854

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai X1 sebesar $0,925 > \alpha 0,05$, nilai X2 sebesar $0,168 > \alpha 0,05$, X3 sebesar $0,078 > \alpha 0,05$ dan nilai Y sebesar $0,854 > \alpha 0,05$. Artinya data dalam penelitian ini bersifat homogen dan data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

c) Uji Linieritas Data

Uji Linieritas jika nilai signifikan (Sig) $> \alpha 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antar variabel dan sebaliknya jika nilai signifikan $< \alpha 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel. Untuk melihat hasil uji linieritas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17
Uji Linieritas Keuntungan Materi (X1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	4.570	24	.190	1.376	.241
Linearity	.026	1	.026	.189	.669
Deviation from Linearity	4.544	23	.198	1.427	.217
Within Groups	2.630	19	.138		
Total	7.199	43			

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* X1 sebesar $0,217 > \alpha 0,05$. Artinya bahwa antara variabel X1 (Keuntungan materi), terhadap Y (Investasi syariah) terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.18
Uji Linieritas Kepatuhan Syariah (X2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	1.325	9	.147	.852	.575
Linearity	.001	1	.001	.003	.953
Deviation from Linearity	1.324	8	.166	.958	.484
Within Groups	5.875	34	.173		
Total	7.199	43			

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* X2 sebesar $0,484 > \alpha 0,05$. Artinya bahwa antara variabel X2 (Kepatuhan syariah), terhadap Y (Investasi syariah) terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.19
Uji Linieritas Kemaslahatan (X3)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	3.379	5	.676	6.721	.000
Linearity	3.064	1	3.064	30.474	.000

Deviation from Linearity	.315	4	.079	.783	.543
Within Groups	3.821	38	.101		
Total	7.199	43			

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* X3 sebesar $0,543 > \alpha 0,05$. Artinya bahwa antara variabel X3 (Kemaslahatan), terhadap Y (Investasi syariah) terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dengan model regresi yang digunakan. Model yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.20
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

X1	.911	1.098
X2	.913	1.095
X3	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari X1 sebesar $0,851 > \alpha 0,1$, X2 sebesar $0,964 > \alpha 0,1$ dan X3 sebesar $0,878 > \alpha 0,1$ dan nilai VIF X1 sebesar $1,098 < 10$, nilai X2 sebesar $1,095 < 10$, dan nilai X3 sebesar $1,004 < 10$, Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Artinya dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas atau pola hubungan linier antara X1 (keuntungan materi), X2 (kepatuhan syariah) dan X3 (kemaslahatan) terhadap Y (investasi syariah).

4. Pengujian Hipotesis

a) Model Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan suatu analisis *asosiatif* yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel, tergantung skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

Tabel 4.21
Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.732	.875		.836	.408
X1	.001	.004	.023	.182	.856
X2	-.006	.119	-.006	-.047	.963
X3	.824	.152	.651	5.427	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,732 + 0,001X_1 - 0,006X_2 + 0,824X_3 + e_i$$

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 0,732 berarti apabila Keuntungan Materi (X1), Kepatuhan Syariah (X2), dan Kemaslahatan (X3) dalam keadaan konstanta atau 0, maka Investasi Syariah (Y) sebesar 0,732.
2. β_1 (koefisien regresi X1) adalah sebesar 0,001 berarti jika keuntungan materi mengalami kenaikan sebesar Rp1 maka investasi syariah (Y) akan naik sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. β_2 (koefisien regresi X2) adalah sebesar -0,006 berarti jika kepatuhan syariah mengalami kenaikan sebesar 1% maka investasi syariah (Y) akan turun sebesar 0,006 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
4. β_3 (koefisien regresi X3) adalah sebesar 0,824 berarti jika kemaslahatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka investasi syariah (Y) juga akan meningkat sebesar 0,824 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X1 (Keuntungan Materi), X2 (Kepatuhan Syariah), dan X3 (Kemaslahatan) secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Y (Investasi Syariah).

Tabel 4.22

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.068	3	1.023	9.904	.000 ^a
Residual	4.131	40	.103		
Total	7.199	43			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari hasil uji F pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya X1 (Keuntungan Materi), X2 (Kepatuhan Syariah), dan X3 (Kemaslahatan) berpengaruh simultan signifikan terhadap Investasi Syariah (Y) pada $\alpha = 5\%$ atau pada *Confidence Interval* = 95%.

c) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Tabel 4.23
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.732	.875		.836	.408
X1	.001	.004	.023	.182	.856
X2	-.006	.119	-.006	-.047	.963
X3	.824	.152	.651	5.427	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018

1. Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan (Sig) X1 adalah $0,856 > 0,05$. Artinya keuntungan materi tidak berpengaruh signifikan atau ditolak terhadap investasi syariah.
2. Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan (Sig) X2 adalah $0,963 > 0,05$. Artinya kepatuhan syariah tidak berpengaruh signifikan atau ditolak terhadap investasi syariah.
3. Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas dapat diketahui nilai nilai signifikan (Sig) adalah $0,000 < 0,05$. Artinya kemaslahatan berpengaruh signifikan atau diterima terhadap investasi syariah pada $\alpha = 5\%$ atau *Confidence Interval* = 95%.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk memprediksi hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.24

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.383	.32137

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui *R Square* adalah sebesar 0,426 (42,6%) hal itu berarti bahwa interpretasi koefisien determinasi sedang. Artinya besarnya pengaruh keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan terhadap investasi syariah sebesar 42,6%, sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan dan kondisi perekonomian diluar penelitian ini.

6. Pembahasan

1. Pengaruh Keuntungan Materi, Kepatuhan Syariah dan Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah

Hasil penghitungan regresi menunjukkan bahwa keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah. hal tersebut ditunjang dari analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penghitungan diatas berarti bahwa peningkatan investasi syariah dipengaruhi dengan adanya peningkatan keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan. Hal ini dikarenakan kepatuhan pada prinsip syariah

menjadi sangat fundamental karena hal inilah yang menjadi alasan dasar eksistensi investasi syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemaslahatan berupa kesejateraan, kepuasan, kebahagiaan, pemenuhan hidup dapat terwujud, sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi, maka akan meningkatkan modal bagi perusahaan untuk beroperasi sehingga mendatangkan keuntungan materi yang diharapkan dan mampu meningkatkan jumlah investasi syariah. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,426 atau 42,6%. Hal ini menyatakan bahwa keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan mempengaruhi investasi syariah sebesar 42,6%. Sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan dan kondisi perekonomian yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori yang terdapat di buku karangan Abdul Aziz yang menyatakan bahwa investasi bukanlah hanya bercerita tentang berapa keuntungan materi yang didapatkan melalui aktivitas investasi, tapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi investasi dalam islam. Pertama akibat implementasi mekanisme zakat maka aset produktif yang dimiliki oleh seseorang pada jumlah tertentu (memenuhi batas nisab zakat) akan selalu dikenakan zakat, sehingga hal ini akan mendorong pemiliknya untuk mengelolanya melalui investasi. Dengan demikian melalui investasi pemilik aset memiliki potensi mempertahankan jumlah dan nilai asetnya. Kedua aktivitas investasi dilakukan lebih didasarkan pada motivasi sosial (*kemaslahatan*) yaitu membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal namun memiliki kemampuan berupa keahlian (*skill*)

dalam menjalankan usaha, baik dilakukan dengan bersyarikat (*musyarakah*) maupun dengan bagi hasil (*mudharabah*). Hal ini berarti dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi, maka akan meningkatkan modal bagi perusahaan untuk beroperasi sehingga mendatangkan keuntungan materi yang diharapkan dan mampu meningkatkan jumlah investasi syariah.

2. Pengaruh Keuntungan Materi terhadap Investasi Syariah

Hasil penghitungan regresi menunjukan bahwa keuntungan materi tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah, hal ini dibuktikan dari nilai signifikan 0,856 lebih besar dari 0,05. Hasil penghitungan diatas berarti bahwa peningkatan investasi syariah tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan keuntungan materi. Peningkatan ini menunjukan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan materi tidak akan meningkatkan investasi syariah secara individu. Keuntungan materi tidak berpengaruh terhadap investasi syariah, hal ini dapat terjadi karena keuntungan materi yang diperoleh investor tidak stabil (kadang untung besar, kecil bahkan dapat mengalami kerugian) keuntungan tersebut juga tergantung dengan besar kecilnya dana, strategi serta jangka waktu (pendek mau pun panjang) investasi, hal ini dapat dibuktikan dengan tabel tabulas (Terlampir) dimana keuntungan yang didapat investor berbeda-beda mulai dari Rp 43.000 samapi dengan Rp 98.000 padahal jumlah investasi mereka sama yaitu Rp 100.000.

3. Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Investasi Syariah

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa kepatuhan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah, hal ini dibuktikan dari nilai signifikan 0,963 lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan diatas berarti bahwa peningkatan investasi syariah tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan kepatuhan syariah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan kepatuhan syariah tidak akan meningkatkan investasi syariah secara individu. Kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap investasi syariah, hal ini dapat terjadi karena masih kentalnya persepsi masyarakat yang memandang bahwa berinvestasi di investasi syariah dengan berinvestasi di investasi konvensional tidak ada perbedaannya, ditambah lagi dengan latar belakang pendidikan masyarakat yang kurang memahami atau mengetahui tentang investasi syariah dan investasi konvensional. Pada indikator halal memiliki rata-rata jawaban sebesar 4,3, amanah rata-rata jawaban sebesar 4,1, taat hukum rata-rata jawaban sebesar 4,2 dan maqosid syariah rata-rata jawaban sebesar 4 yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Artinya dari keempat indikator tersebut indikator yang paling kecil pengaruhnya yaitu maqosid syariah sebesar 4.

4. Pengaruh Kemaslahatan terhadap Investasi Syariah

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa kemaslahatan berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah dengan indikator kesejahteraan, kepuasan, kebahagiaan dan pemenuhan hidup. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil

perhitungan diatas berarti bahwa peningkatan jumlah investasi syariah dipengaruhi dengan adanya peningkatan kemaslahatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan kemaslahatan akan meningkatkan jumlah investasi syariah secara individu. Kemaslahatan berpengaruh terhadap investasi syariah hal ini karena masyarakat muslim berpandangan bahwa investasi yang mereka lakukan menjadi penting bila keuntungan yang didapatkan bukan pada dimensi duniawi saja, melainkan pula harus sampai pada kehidupan akhirat (*ukhrawiyah*) karena Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia dan sekaligus memperoleh kehidupan yang baik di akhirat. Pada indikator kesejahteraan, kepuasan dan kebahagiaan, memiliki rata-rata jawaban sebesar 4 sedangkan pemenuhan hidup memiliki rata-rata jawaban sebesar 4,2 yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Artinya dari keempat indikator tersebut indikator yang paling berpengaruh yaitu pemenuhan hidup sebesar 4,2.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahataan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Investasi Syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, dengan perolehan nilai signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (α) 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahataan berpengaruh terhadap peningkatan investasi syariah pada $\alpha = 5\%$ atau *Confidence Interval* = 95%. Hal ini karena masyarakat muslim berinvestasi bukan hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi saja tapi harus sampai pada dimensi akhirat, hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan keuntungan materi.
2. Keuntungan materi tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, dengan diperoleh nilai signifikan t sebesar 0,856 lebih besar dari alpha (α) 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan keuntungan materi tidak berpengaruh terhadap peningkatan investasi syariah. Hal ini karena keuntungan yang tidak stabil, besar kecilnya dana, strategi serta jangka waktu investasi.
3. Kepatuhan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, dengan diperoleh nilai signifikan t sebesar 0,963 lebih besar dari alpha (α) 0,05. Hasil tersebut

membuktikan bahwa peningkatan kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap peningkatan investasi syariah. Hal ini terjadi karena latar belakang pendidikan yang kurang memahami tentang investasi syariah dan investasi konvensional.

4. Kemaslahatan berpengaruh signifikan terhadap investasi syariah pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, dengan diperoleh nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemaslahatan berpengaruh terhadap peningkatan investasi syariah pada $\alpha = 5\%$ atau *Confidence Interval* = 95%. Hal ini karena pandangan masyarakat bahwa berinvestasi bukan hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi saja melainkan harus sampai pada dimensi akhirat.
5. Berdasarkan hasil output uji statistik F, menunjukkan bahwa keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap investasi syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha$ 0,05. Berdasarkan koefisiendeterminasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,426 (42,6%). Hal ini berarti bahwa sebesar 42,6% investasi syariah dipengaruhi oleh keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahatan, sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pendapatan dan kondisi perekonomian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, sedangkan secara persial keuntungan materi tidak berpengaruh terhadap investasi syariah. Berdasarkan output uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,856 > \alpha$ 0,05. Variabel kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap investasi syariah, berdasarkan output uji t dengan nilai signifikan $0,963 > \alpha$ 0,05. Sedangkan variabel

kemaslahatan berpengaruh terhadap investasi syariah, berdasarkan output uji t dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha (\alpha) 0,05$.

B. Saran

Suatu penelitian tidak akan berarti jika tidak memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca. Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Dengan diperolehnya pengaruh keuntungan materi, kepatuhan syariah dan kemaslahtan terhadap investasi syariah maka hal ini dapat digunakan pihak GIS untuk menarik perhatian para calon investor, memberi kepercayaan bagi investor agar berinvestasi di Galari Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu.
2. Dengan tidak berpengaruhnya keuntungan materi terhadap investasi syariah, maka pihak perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan atau menstabilkan harga saham agar keuntungan yang diterima oleh investor lebih tinggi, meminimalkan modal awal untuk pembukaan rekening investasi. Dan untuk investor lebih memperhatikan strategi dalam berinvestasi.
3. Dengan tidak berpengaruhnya kepatuhan syariah terhadap investasi syariah, maka pihak perusahaan diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat mengubah prsepsi masyarakat yang berpandangan bahwa investasi syariah dan investasi konvensional adalah sama. Dan memberikan mata pelajaran tambahan tentang investasi syariah ke lembaga-lembaga pendidik.

4. Dengan berpengaruh kemaslahatan terhadap investasi syariah. Hal ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan cara selalu perpegang teguh pada prinsip-prinsip syari'at Islam agar kepercayaan investor tetap terjaga.
5. Bagi penelitian lanjutan, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel penelitian seperti pendapatan dan kondisi perekonomian. Karena penelitian ini dikhususkan pada investor mahasiswa yang mendapatkan keuntungan saja maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti semua investor yang terdiri dari umum, dosen dan mahasiswa yang berinvestasi, dan tidak hanya memperoleh data melalui kuesioner dan observasi saja tapi juga senantiasa melakukan wawancara keobjek penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah *Asuransi Syariah*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2013.
- Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- Al-Zuhaily, Wahbah. *Ushul al-Fiqh*. Damaskus: Dar al-Fikr cet. Ke-XIV, Vol. II. 202.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Aziz, Musdalifah, dkk, *Manajemen Investasi Fundamental Teknikal Perilaku Investor dan Return Saham*, Yogyakarta: CV Budi Utomo. 2015.
- Benita, Fitriana. Pengaruh usia, pendidikan, pendapatan, faktor sosial, budaya, peribadi dan motivasi terhadap persepsi konsumsi pangan pokok non beras diwilayah jakarta barat. Skripsi. 2013.
- Burhan, Bungin. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Medis Group. 2014.
- Febrianda, Fajar. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi dalam Negeri di Indonesia Periode Tahun 1988-2009. Skripsi. 2012.
- Fuadi. *Zakat dalam Hukum Sistem Pemerintahan Aceh*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2016.
- Gozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Program SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro. 2016.
- Hadi, Analysis of Factors Affecting Private Investment in Central Java, *Journal of Economics and Policy*, Vol. 11, No. 1, March 2018.
- Hamid al-Ghazali, Abu. *Al-Mustashfa fi 'Ilm al-Ushul*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2012.
- Hardiansyah, Haris. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. 2012.

Husain, Hamid Hasan. *Nadzariyah al-Mashlahah fi al-Fiqh al-Islamy*. Kairo: Dar al-Nahdhah al-Arabiyah. 2012.

Jogiyanto. *Metodelogi penelitian sistem informasi*. Yogyakarta: CV Andi. 2013.

Kotler, Philip. & Gary Armstrong. *Dasar-dasar Pemasaran. Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT. Prenhallindo. 2013.

Malik, Ahmad Dahlan. *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UIIS*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, (Januari-Juni 2017).

Mika. *Statistik Terapan Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT Elex Media. 2013.

Pedoman skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2016.

Rahmani, Ani. Pengertian Kebutuhan, Keinginan, dan Perbedaannya, Dikutip dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-kebutuhan-keinginan-dan-perbedaannya>, Pada 4 Juli 2018, Pukul 10 WIB.

Riyadi. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi. 2016.

Sahroni, Oni dan Adiwarman A. karim. *Maqasid Bisnis dan Keuangan Syariah Sintesis Fikih dan Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindoo Persada. 2015.

Salim, H.S dan Sutrisno, B. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2013.

Sawidji widoatmodjo, dkk, *Forex online trading tren investasi masa kini revisi III*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2012.

Septyanto, Dihin. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 2, (November . 2013).

Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga*. Riau: Star Gate Publisher. 2012.

Siregar, S. (2013). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta, Bumi Aksara.

Siti, Nur Zahroh, *Analisa Risiko dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010-2014)*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.13, No.01 Juni 2015.

Sugiyono. *Ststistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.

----- .*Metode Penelitian Kuantitaif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabet. 2013.

[Sullivan, Arthur](#) dan Steven M. Sheffrin. [Economics: Principles in action](#). Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Prentice Hall. 2013.

Sutikno, Mike Rini. *Fund Planning*. Jakarta: Grasindo. 2012

Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi melalui Kata-Kata Kunci dalam Al-Quran*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis. 2012.

Utami, Sufi Aisyah, Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Investasi Syariah di Indonesia, Skripsi. 2017.

Wafirotin, Khuanatul Zulfa, M. D. *Persepsi keuntungan menurut pedagang kakilima di jalan baru ponorogo*. Jurnal Ekulilibrium. Vol. 13. 2015.

Yadiani, Winwin dan Abdulloh Mubarak. *Kualitas Laporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana. 2017.

Yuliana, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Skripsi. 2017.

Dokumentasi









